

## Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dan *Discovery Learning* Terhadap Hasil belajar *Shooting Free Throw* Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII

SMP Negeri 2 Wanasari

Zoelva Tyadi Yusuf

[Zulvat8@gmail.com](mailto:Zulvat8@gmail.com)

Universitas PGRI Semarang

### Abstract

*Less than optimal basketball learning outcomes, especially in shooting free throws, are an indicator of the cause of the occurrence in this study. This is because the learning that occurs is only teacher-centered, where students are only given an explanation of the material and some demonstrations, so students are less interested in teaching methods and material development such as detailed technical explanations. The purpose of this study is to find out whether there are differences in learning outcomes of the problem based learning model and the discovery learning model on the basic technique of shooting free throws. This research is a quantitative research with a quasi-experimental design research method. This study uses a non-equivalent group design with a probability sampling technique sample determination with the type of simple random sampling. Based on the results of data analysis, after receiving treatment, it showed that: 1) The learning model with problem based learning applied in class VIII A obtained the value of  $|T_{count}| > Table$  and  $Sig. (2-tailed) < (0.05)$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, 2) The discovery learning model applied in class VIII C is obtained by  $Sig. (2-tailed) < (0.05)$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, 3) The problem based learning model in class VIII A increases by 9.91% 4) The discovery learning model in class VIII C increases by 14.89%. The conclusion in this study is that there is an influence on the learning outcomes of free throw shooting both with problem based learning and discovery learning.*

**Keywords:** *problem based learning, discovery learning, free throw, basketball*

### Abstrak

Hasil belajar bola basket yang kurang optimal khususnya dalam *shooting free throw* menjadi indikator penyebab terjadinya dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang terjadi hanya berpusat pada guru, dimana siswa hanya diberikan penjelasan materi dan beberapa peragaan saja, sehingga siswa kurang tertarik dengan metode pengajaran dan pengembangan materi seperti penjelasan detail teknik. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar model pembelajaran *problem based learning* dan model pembelajaran *discovery learning* pada teknik dasar *shooting free throw*. Penelitian ini termasuk kedalam kuantitatif dengan metode *quasi-experimental design*. Penelitian ini menggunakan *nonequivalent group design* dengan penentuan sampel teknik *probability sampling* dengan tipe *simple random sampling*. Berdasarkan hasil analisis data, setelah mendapat perlakuan menunjukkan bahwa: 1) Model pembelajaran dengan *problem based learning* yang diterapkan di kelas VIII A diperoleh nilai  $|T_{hitung}| > Tabel$  dan  $Sig.(2-tailed) < (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, 2) Model *discovery learning* yang diterapkan di kelas VIII C diperoleh  $Sig. (2-tailed) < (0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, 3) Model *problem based learning* di kelas VIII A meningkat sebesar 9,91% 4) Model *discovery learning* di kelas VIII C meningkat 14, 89%. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pada hasil belajar *shooting free throw* baik dengan *problem based learning* maupun *discovery learning*.

Kata kunci : *problem based learning , discovery learning , free throw, bola basket*

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah suatu pendidikan yang didalamnya berisi mengenai pengajaran yang berhubungan dengan aktivitas fisik, kesehatan, tingkah laku, perkembangan mental, sosial dan emosional yang dilaksanakan secara sistematis yang mengarah.

Model pembelajaran yaitu desain yang menggambarkan proses rincian, mengatur materi, memberi petunjuk kepada guru di kelas yang sesuai, penciptaan penyusunan kurikulum dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. (H.J.S.Husdarta, 2012: 5). Sedangkan Model yang sering digunakan oleh guru pendidikan jasmani bersifat monoton dan membuat siswa kurang aktif dalam belajar mengajar yang menyebabkan siswa merasa bosan untuk melakukan pembelajaran dan sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam memilih dan mengembangkan model pembelajaran yang akan digunakan agar menarik perhatian siswa dan siswa merasa semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan selama pembelajaran penjas pada materi *shooting free throw* bola basket menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum maksimal, dimana hanya 23 dari 150 percobaan bola *shooting free throw* yang masuk ke ring atau sebesar 15,3% keberhasilan yang masuk, dan yang tidak berhasil sebanyak 137 dari 150 atau sebesar 84,7%. Banyaknya siswa yang belum bisa mempraktikkan *shooting free throw* disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: 1) pembelajaran bola basket pada saat menembak (*Shooting*) masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau pembelajaran biasa, dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru dengan hanya pemberian penjelasan materi dan sedikit peragaan, 2) pada saat proses pembelajaran daring siswa kurang tertarik dengan metode pengajarannya, dilihat masih banyak siswa yang kurang fokus dan masih sedikit yang memperhatikan pemaparan materi oleh guru, 3) kurangnya pengembangan materi, salah satunya yaitu kurangnya penjelasan secara detail mengenai teknik-teknik yang digunakan.

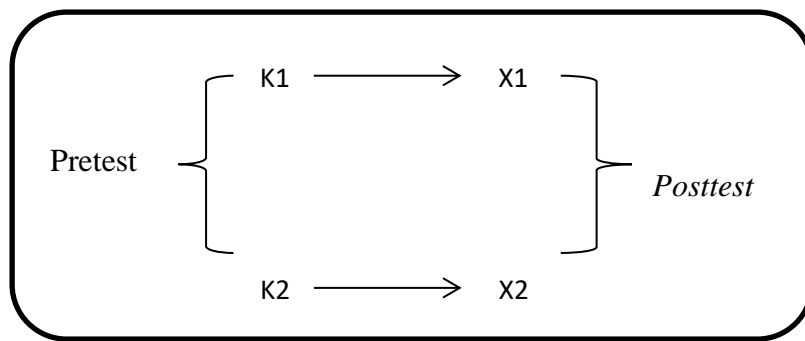
Berdasarkan permasalahan diatas, solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pembelajaran penjasorkes pada materi *shooting free throw* bola basket adalah dengan menerapkan kedua model pembelajaran tersebut. Model pembelajaran tersebut termasuk dalam model pembelajaran yang ada didalam kurikulum 2013, dimana kedua model pembelajaran tersebut sangat efektif jika digunakan dalam pembelajaran bola basket.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui hasil pembelajaran teknik *shooting free throw* bola basket hasil yang sesuai apa yang diharapkan dan hasil belajar siswa yang memuaskan, maka seorang guru harus memperbaiki strategi dalam pembelajarannya. Untuk memperbaiki, peneliti bermaksud meneliti penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar *Shooting Free Throw* Bola Basket Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wanasari"

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental design*. Menurut Sugiyono (2019 : 118) “ *Quasi experimental design* merupakan pengembangan dari *tru experimental design*, yang sulit dilaksanakan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian berupa *Nonequivalent Group Design*, yang dilakukan dengan dua kelompok diberikan pre-test, kemudian diberikan treatment dan diakhiri dengan diberikan *post-test*. Kedua kelompok dipilih berdasarkan karakteristik siswa yang hampir sama, yang membedakan adalah perlakuan yang diberikan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dan model pembelajaran *discovery learning*.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### Keterangan

- *Pre-test* : Tes awal dengan melakukan *shooting free throw* bola basket sebelum melakukan treatment
- K1 : Kelas dengan *problem based learning*
- K2 : Kelas dengan *discovery learning*
- X1 : Penerapan perlakuan kelas VIII A
- X2 : Penerapan perlakuan kelas VIII C
- Posttest : Tes akhir dengan mempraktikkan *shooting free throw* bola basket setelah melakukan treatment

Penelitian ini memiliki populasinya yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wanasari dengan total siswa kelas VIII berjumlah 192 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas dengan sampelnya yaitu kelas VIII A 32 siswa dan kelas VIII C 32 siswa yang didapatkan dengan teknik *probability sampling* dengan jenis teknik *simple random sampling*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data hasil belajar *shooting free throw* dengan *problem based learning*.

Tabel 4.1  
Deskripsi Data *Shooting Free Throw*  
Bola Basket dengan *Problem Based Learning*

		Statistics	
		Pretest	Posttest
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		71.5625	78.6563
Std. Deviation		5.59341	4.59038
Variance		31.286	21.072
Minimum		61.00	68.00
Maximum		81.00	90.00

Sumber : Data peneliti (2022)

Data *pre-test* (test awal) sebelum sampel diberikan perlakuan model pembelajaran *problem based learning* diperoleh rata-rata sebesar 71,5625, simpangan baku sebesar 5,58341, varians data sebesar 31.286 dengan nilai terendah sebesar 61.00 dan nilai tertinggi sebesar 81.00. Sedangkan setelah diperoleh data *post-test* (data akhir) dengan rata-rata sebesar 78,6563, varians data sebesar 4.59038, Simpangan baku sebesar 21.072 dengan nilai terendah yaitu 68 dan nilai tertinggi yaitu 90.

Tabel 4.2  
Deskripsi Ketuntasan *Shooting Free Throw*  
Bola Basket dengan Perlakuan *Problem Based Learning*

Kreteria Ketuntasan	Pretest		Posttest	
	Frekuensi	Persentase(%)	Frekuensi	Presentase(%)
<b>Tuntas (<math>\geq 75</math>)</b>	12	37.5%	27	84.7%
<b>Belum Tuntas (<math>&lt; 75</math>)</b>	20	62.5%	5	15.3%
<b>Total</b>	32	100%	32	100%

Sumber : Data peneliti (2022)

Hasil belajar siswa kelas VIII A yang melakukan *shooting freethrow* bola basket pada saat sebelum diberikan model pembelajaran *problem based learning* sebanyak 12 siswa (37,5%) tuntas dan sebanyak 20 siswa (62.5%) belum tuntas dalam pembelajaran. Sedangkan hasil *posttest* (tes akhir) sebanyak 27 siswa (84,7%) tuntas dan sebanyak 5 siswa (15,3%) belum tuntas dalam pelajaran.

2. Data hasil belajar *shooting free throw* dengan *discovery learning*.

Tabel 4.3  
Deskripsi Data *Shooting Free throw*  
Bola Basket dengan *discovery learning*

		Statistics	
		PretestDL	PosttestDL
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		68.8125	79.0625
Std. Deviation		5.24520	5.41764
Variance		27.512	29.351
Minimum		61.00	66.00
Maximum		80.00	91.00

Sumber: Data peneliti (2022)

Data *pre-test* (test awal) sebelum sampel mendapatkan *treatment* model pembelajaran *discovery learning* didapatkan nilai rata-rata sebesar 68,8125, simpangan baku sebesar 5,98621, varians data sebesar 35.835 dengan nilai terendah sebesar 61 dan nilai tertinggi sebesar 80. Sedangkan setelah diperoleh data *post-test* (tes akhir) dengan rata-rata sebesar 79,0625, varians data sebesar 29.351, Simpangan baku sebesar 5.41764 dengan nilai terendah yaitu 66 dan nilai tertinggi yaitu 91.

Tabel 4.4  
Deskripsi Ketuntasan *Shooting Free Throw*  
Bola Basket dengan Perlakuan *discovery Learning*

Kreteria Ketuntasan	Pretest		Posttest	
	Frekuensi	Persentase(%)	Frekuensi	Presentase(%)
<b>Tuntas (<math>\geq 75</math>)</b>	7	21,875%	28	87,5%
<b>Belum Tuntas (<math>&lt; 75</math>)</b>	25	78,125%	4	12,5%
<b>Total</b>	32	100%	32	100%

Sumber : Data peneliti (2022)

Hasil belajar siswa kelas VIII C dalam *shooting free throw* bola basket pada saat sebelum diberikan model pembelajaran *discovery learning* sebanyak 7 siswa (21,875%) tuntas dan sebanyak 20 siswa (78.125%) belum tuntas dalam pembelajaran. Sedangkan hasil *post-test* (tes akhir) setelah siswa diterapkan model pembelajaran *problem based learning* sebanyak 27 siswa (84,7%) tuntas dan sebanyak 5 siswa (15,3%) belum tuntas dalam pelajaran *shooting free throw* bola basket.

3. Uji hipotesis dengan *problem based learning*.

Tabel 4.5  
Uji *Paired Sampel Test Shooting Free Throw Bola Basket Dengan Problem Based Learning*

Model	Data	Rata-rata	Thitung	Ttabel (5%,df=32)	Sig.(2- tailed)
<b>Problem based learning</b>	<i>Pretest</i>	71.5625	8.069	2.03693	0.000
	<i>Posttest</i>	78.6563			

Sumber : Data peneliti (2022)

Berdasarkan hasil analisis data diatas didapatkan nilai  $|Thitung| = |- 8,069| > Ttabel (2,03693)$  dan nilai  $Sig.(0,000) < \alpha (0.05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Disimpulkan bahwa penerapannya meningkat dari rata-rata *pre-test* (sebelum perlakuan) 71,5625 menjadi rata-rata *post-test* (setelah perlakuan) 78,6563

4. Uji hipotesis dengan *discovery learning*

Tabel 4.6  
Uji *Wilcoxon Shooting Free Throw Bola Basket Dengan Discovery Learning*

Model	Data	Rata-rata	Mean Rank	Sum Of Rank	Sig.(2- tailed)
<b>Discovery learning</b>	<i>Pretest</i>	68.81	16.00	496.00	0.000
	<i>Posttest</i>	79.06			

Sumber : Data peneliti (2022)

Berdasarkan hasil analisis data diatas didapatkan nilai  $Sig. (0,000) < \alpha (0.05)$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dari data tersebut hasil belajar meningkat setelah diberikan model pembelajaran *discovery learning* siswa kelas VIII C, dari rata-rata *pre-test* (sebelum perlakuan) 68,81 naik menjadi rata-rata *post-test* (setelah perlakuan) 79,06. Dengan *mean rank* sebesar 16.00 dan *sum of rank* sebesar 496.00

5. Uji *independent sampel test* antara *problem based learning* dan *discovery learning*

Tabel 4.7

Uji *Independent Sampel Test* Perbandingan Hasil Belajar

Model Pembelajaran	Rata-rata	Thitung	Ttabel (5%,df=32)	Sig.(2- tailed)
<i>Problem Based Learning</i>	78.6563	0,324	2.03693	0,747
<i>Discovery Learning</i>	79.0635			

Sumber : Data peneliti (2022)

Berdasarkan hasil analisis data diatas didapatkan nilai Thitung (0,324) < T tabel (2.03693) dan nilai Sig. (0,747) >  $\alpha$  (0,05) maka H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan pengaruh antara kedua model tersebut. Dimana rata-rata hasil belajar teknik dasar *shooting free throw* bola basket dengan model di kelas VIII A sebesar 78,6563 dan model di kelas VIII C sebesar 79,0635

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan pembahasan mengenai judul dari peneliti “pengaruh model pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning* terhadap hasil belajar *shooting free throw* bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wanasari” , disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh model *problem based learning* terhadap *shooting free throw* bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wanasari.
2. Ada pengaruh model *discovery learning* terhadap *shooting free throw* bola basket pada, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wanasari.
3. Tidak ada perbedaan pengaruh antara model pembelajaran *problem based learning* dan *discovery learning* terhadap *shooting free throw* bola basket pada, siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wanasari.

### SARAN

1. Bagi guru diharapkan kedua model tersebut dapat diaplikasikan pada pembelajaran gerak lain.
2. Bagi siswa diharapkan selama proses pembelajaran lebih aktif dan jangan takut untuk bertanya kepada guru apabila saat proses pembelajaran masih kurang mengetahui materi yang diberikan oleh guru.
3. Bagi yang akan meneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa khususnya pada bidang olahraga dengan variabel dan subjek yang berbeda dan dapat menjadikan

skripsi ini sebagai acuan dan bahan referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J. (2017). SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Husdarta, H.J.S.(2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani*.Bandung: Alfabeta
- Hutabarat, D. A., & Nasution, U. (2019). “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dribbling Dengan Menggunakan Problem Based Learning Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa Kelas Xi Smk Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019.” *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 18(2), 105-111.
- Lena. (2011). Penjas dan olahraga belum diimplementasikan dalam proses pendidikan karakter. Diambil dari: Diambil dari : <http://www.uny.ac.id/berita/UNY/penjas-dan-olahraga-belumdiimplementasikan-dalam-proses-pendidikan-karakter>. (16 November 2021) Rahayu, Ega, (2013), *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Munir, A., Wahyudi, A. N., & Prayoga, A. S. (2021). “Pendekatan Model Discovery Learning dalam Keterampilan Teknik Shooting Permainan Bola Basket”. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 68-73. Nasional. Jakarta
- Ngalimun. (2014).*Strategi dan Model Pembelajaran*.Yogyakarta:Aswaja Pressindo.
- Ratnasari, Rohmah (2018). *Pengaruh Latihan Wall Shooting Dan One Hand Shooting Terhadap Hasil Shooting Free Throw Ekstrakurikuler Bola Basket Putra Di SMK N 4 Semarang*. Skripsi . Semarang: Universitas PGRI Semarang. Tidak diterbitkan
- Siswoyo, D., dkk. 2013. *Ilmu Pendidikan*.Yogyakarta: UNY Press.
- Subiyanto, I. W. (2021). “Perbandingan Pengaruh Model Pembelajaran Pbl Dan Discovery Learning Terhadap Hasil Psikomotor Passing Bawah Bola Voli”. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 45-50.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi*. Bandung: Alfabeta (mixed methods).
- Tarigan, A. B. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Free Throw Bola Basket Melalui Gaya Mengajar Bebrbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2017/2018 (Doctoral Dissertation, Unimed).